



## Pengaruh Komitmen Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi

Rendika Vhalery<sup>1</sup>✉

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

### Article Info

Article History:  
Receive January 2019  
Accepted April 2019  
Published April 2019

#### Keywords:

learning commitment, campus environment, learning outcomes, economic mathematics

komitmen belajar, lingkungan kampus, hasil belajar, matematika ekonomi

### Abstrak

Matematika Ekonomi merupakan salah satu mata kuliah yang ada diperguruan tinggi. Melalui mata kuliah matematika ekonomi diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi untuk menganalisis permasalahan ekonomi. Namun, fakta dilapangan mengungkapkan sebaliknya. Sebagian besar mahasiswa masih memiliki hasil belajar matematika ekonomi dibawah rata-rata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dengan melibatkan 167 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh komitmen belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi.

### Abstract

*Economic Mathematics is one of the courses in higher education. Through mathematics economics courses, students are expected to have the competence to analyze economic problems. However, the facts on the ground reveal the opposite. Most students still have under-average mathematics learning outcomes. This study aims to determine the effect of learning commitment and learning environment on learning outcomes in economic mathematics. This research was conducted at Indraprasta University, PGRI Jakarta, involving 167 students. The results showed that there was no effect of learning commitment and the campus environment on learning outcomes in economic mathematics.*

### PENDAHULUAN

Matematika ekonomi merupakan salah satu mata kuliah yang ada di perguruan tinggi. Mata kuliah matematika ekonomi mempunyai bobot 3 sks (satuan kredit semester). Mata kuliah matematika ekonomi merupakan integrasi dari rumpun ilmu matematika dasar dan rumpun ilmu ekonomi dasar. Dengan mempelajari matematika ekonomi mahasiswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dasar tentang alat kuantitatif dan penggunaan instrumen komputer untuk menganalisis masalah-masalah ekonomi (Hidayat, 2016).

Kemampuan analisis permasalahan ekonomi merujuk pada hasil belajar matematika ekonomi yang diperoleh. Semakin baik analisis permasalahan ekonomi maka semakin bagus hasil belajar matematika ekonomi. Namun, fakta dilapangan mengungkapkan sebaliknya. Sebagian besar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (unindra) memiliki hasil belajar mate-

matika ekonomi dibawah rata-rata. Berdasarkan hasil tugas matematika ekonomi mahasiswa, dari 30 mahasiswa hanya 8 (26,7%) mahasiswa yang mendapat nilai diatas rata-rata, sedangkan 22 (73,3%) mahasiswa mendapat nilai dibawah rata-rata dengan nilai yang bervariasi. Lebih lanjut, peneliti melakukan observasi langsung, dari 60 perwakilan mahasiswa unindra, ada 5 (8,3%) mahasiswa yang mendapat nilai A, 5 (8,3%) mahasiswa mendapat nilai A-, 7 (11,7%) mahasiswa mendapat nilai B+, 8 (13,3%) mahasiswa mendapat nilai B, 5 (8,3%) mahasiswa mendapat nilai B-, 8 (13,3%) mahasiswa mendapat nilai C+, 9 (15%) mahasiswa mendapat nilai C, 10 (16,7%) mahasiswa mendapat nilai C-, 2 (3,3%) mahasiswa mendapat nilai D, dan 1 (1,8%) mahasiswa mendapat nilai E. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa unindra masih relatif dibawah rata-rata.

Rendahnya hasil belajar matematika eko-

✉ Corresponding author

Address: TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya No.58 C,  
Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan,  
Jakarta 12530  
Email : syifafauziyah.2017@student.uny.ac.id

nomi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum ada dua faktor yang paling dominan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berhubungan erat dengan hasil belajar yaitu komitmen belajar (Said & Kuppusamy, 2012). Komitmen belajar berguna untuk memperkuat aktivitas belajar mahasiswa itu sendiri (Regina, 2016). Mahasiswa yang mempunyai komitmen belajar tinggi lebih cenderung aktif dan ikut terlibat dalam pembelajaran aktif (Cavanagh et al., 2018). Sebaliknya, mahasiswa tanpa komitmen belajar lebih cenderung pasif dan tidak ingin terlibat dalam proses pembelajaran (Southcombe, Fulop, Carter, & Cavanagh, 2015). Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang komitmen belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan kampus (Wright, 2019). Kondisi lingkungan kampus yang buruk menciptakan pembelajaran yang kurang efektif, sedangkan kondisi lingkungan kampus yang baik membantu meningkatkan konsentrasi belajar (Saleh, 2014). Wright (2019) juga menjelaskan bahwa keterlibatan lingkungan kampus secara akademik atau sosial telah terbukti memberikan kontribusi hasil belajar yang positif. Oleh karena itu, lingkungan kampus sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika ekonomi.

Ada banyak penelitian tentang hasil belajar. Namun, tidak banyak penelitian yang memandang hasil belajar dari mata kuliah matematika ekonomi, aspek psikologi seperti komitmen belajar, dan aspek lingkungan sosial seperti lingkungan kampus. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba mengkaji lebih lanjut. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti dengan tema “pengaruh komitmen belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi”. Adapun konsep kerangka berpikir yang diusulkan pada penelitian ini.

**Hipotesis**

- Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh komitmen belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi
- Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh lingkungan kampus

terhadap hasil belajar matematika ekonomi  
 Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh komitmen belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif (bisa dijelaskan dulu bagaimana penelitian asosiatif itu). Penelitian dilakukan di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada bulan September 2018 sampai Januari 2019. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengampuh mata kuliah matematika ekonomi di 7 kelas yang berjumlah 284 mahasiswa. Penentuan sampel dari populasi menggunakan taraf kesalahan 5% didapat 167 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan *cluster sampling*. Rincian populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

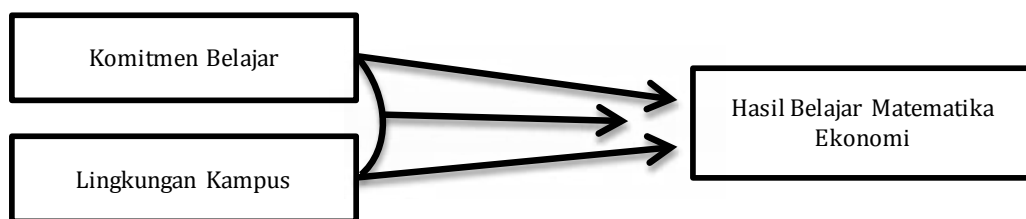
Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Kelas R1E	42	24
2.	Kelas R1F	41	24
3.	Kelas R1I	39	23
4.	Kelas R1J	41	24
5.	Kelas R1K	39	23
6.	Kelas R1L	38	23
7.	Kelas S1C	44	26
Total		284	167

Sumber : Data Olahan Primer 2018

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi berupa nilai tugas, hasil ujian tengah semester, dan hasil ujian akhir semester mata kuliah matematika ekonomi dan angket (kuesioner) untuk mendapatkan data komitmen belajar serta lingkungan kampus menggunakan skala ordinal yang telah di uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji homogenitas data, uji linearitas, dan uji multikolinearitas), uji regresi berganda (pengujian hipotesis). Pengumpulan persamaan regresi linear berganda yaitu Y



Gambar 1. Konsep Kerangka Berpikir

Tabel 2. Teknik Pengumpulan dan Pengukuran Data Penelitian

Variabel	Indikator	TPD	Skala
Hasil Belajar	Rerata Nilai MATEK	Dokumentasi	Ordinal
Komitmen Belajar	Afektif Kognitif Behaviour (Ahmad, Shaharim, & Abdullah, 2017)	Angket	Ordinal
Lingkungan Kampus	Sarana dan Prasarana Informasi Interaksi (Saleh, 2014)	Angket	Ordinal

Sumber : Data Olahan Primer 2018

=  $a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 24.0. Hasil penelitian akan diinterpretasikan dan dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan rumus uji t dengan bantuan program SPSS 24.0 for windows. Hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai  $Y = 81,447 + 0,142 X_1 + -0,130 X_2$ . Koefisien determinan sebesar 0,020 dan dikategorikan sangat lemah. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel komitmen belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan kampus ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar matematika ekonomi (Y) sebesar 2%, sedangkan 98% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### Pengaruh Komitmen Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi

Hasil koefisien variabel komitmen belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi diperoleh  $t_{hitung} 1,568 \leq t_{tabel} 1,974$  dengan nilai signifikansi  $0,119 > 0,050$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh komitmen belajar terhadap

hasil belajar matematika ekonomi dan tidak signifikan. Hasil koefisien regresi untuk variabel komitmen belajar diketahui sebesar 0,142 dengan nilai positif yang artinya adanya komitmen belajar tidak akan mempengaruhi hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa.

#### Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi

Hasil koefisien variabel lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi diperoleh  $t_{hitung} -1,786 \leq t_{tabel} -1,974$  dengan nilai signifikansi  $0,076 > 0,050$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan tidak signifikan. Hasil koefisien regresi untuk variabel lingkungan kampus diketahui sebesar 0,130 dengan nilai negatif yang artinya kondisi dan suasana kampus yang buruk tidak akan mempengaruhi hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa.

#### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh komitmen belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa unindra dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS 24.0 for windows.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	81,447	2,875		28,331	,000
Komitmen Belajar	,142	,090	,193	1,568	,119
Lingkungan Kampus	-,130	,073	-,220	-1,786	,076
R					,140
R Square					,020
Adjusted R Square					,008
Std. Error of the Estimate					4,857

Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Ekonomi

Sumber : Hasil Output SPSS versi 24.0 Tahun 2019

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	77,141	2	38,571	1,635	,198
Residual	3868,787	164	23,590		
Total	3945,928	166			

Sumber : Hasil Output SPSS versi 24.0 Tahun 2019

Nilai  $F_{hitung}$  1,635  $\leq$   $F_{tabel}$  3,050 dengan nilai signifikansi 0,198  $>$  0,050, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh komitmen belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan tidak signifikan.

#### **Pengaruh Komitmen Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh komitmen belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan tidak signifikan. Komitmen belajar tidak berdampak pada hasil belajar dikarenakan beberapa faktor. Konert, Bellhäuser, Röpke, Gallwas, & Zucik (2016) mengungkapkan bahwa komitmen bisa berhubungan dengan kepribadian. Apabila kepribadian mahasiswa beradaptasi pada kondisi yang tidak stabil akan menyebabkan beberapa kendala. Selain itu, Marquardt (2000) menambahkan bahwa komitmen belajar tanpa adanya minat belajar dari individu yang bersangkutan, sama halnya melakukan sebuah aksi tanpa tujuan. Jadi, untuk menunjukkan dampak komitmen belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi, individu harus memiliki minat dan kepribadian yang stabil.

#### **Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wright (2019), yang menjelaskan bahwa lingkungan kampus tidak berdampak dikarenakan kurangnya kesadaran mahasiswa untuk memanfaatkan lingkungan kampus (secara akademik dan sosial) secara maksimal. Di sisi lain, hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2014) yang menunjukkan bahwa lingkungan kampus berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

#### **Pengaruh Komitmen Belajar dan Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh komitmen belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan tidak signifikan. Tidak adanya pengaruh komitmen belajar dan lingkungan kampus dikarenakan beberapa hal. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa lingkungan kampus unindra sudah sangat baik. Namun, fasilitas seperti perpustakaan atau sarana dan prasarana di kampus unindra belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa. di sisi lain, komitmen belajar mahasiswa yang belum tampak dikarenakan kurangnya perhatian dosen untuk menumbuhkan komitmen belajar mahasiswa (Arbaa, Jamil, & Razak, 2010), atau kurangnya motivasi belajar mahasiswa. Secara umum, ketiga hal ini dikategorikan sebagai iklim pembelajaran. Southcombe, Fulop, Carter, & Cavanagh (2015) menjelaskan bahwa iklim pembelajaran menjadi penentu untuk mendorong aktivitas belajar untuk mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu, iklim pembelajaran ini perlu dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh komitmen belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi; tidak terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi; tidak terdapat pengaruh komitmen belajar dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar matematika ekonomi.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu mahasiswa unindra diharapkan memanfaatkan fasilitas kampus seoptimal mungkin untuk menunjang proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indikator yang berbeda atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Implikasi dari hasil penelitian dapat menjadi referensi mahasiswa atau menjadi acuan penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, C. N. C., Shahrir, S. A., & Abdullah, M. F. N. L. (2017). Teacher-Student Interactions , Learning Commitment , Learning Environment and

- Their Relationship with Student Learning Comfort. *Journal of TURKISH SCIENCE EDUCATION*, 14(1), 57–72. <https://doi.org/10.12973/tused.10190a>
- Arbaa, R., Jamil, H., & Razak, N. A. (2010). Teachers-student Relationship and Its Relation with Student Learning Commitment: Do Quality Teacher Make a Different Learning between Student Genders? *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 35(2), 61–69.
- Cavanagh, A. J., Chen, X., Bathgate, M., Frederick, J., Hanauer, D. I., & Graham, M. J. (2018). Trust, Growth Mindset, and Student Commitment to Active Learning in a College Science Course. *CBE—Life Sciences Education*, 1–8. <https://doi.org/10.1187/cbe.17-06-0107>
- Konert, J., Bellhäuser, H., Röpke, R., Gallwas, E., & Zucik, A. (2016). MoodlePeers: Factors Relevant in Learning Group Formation for Improved Learning Outcomes, Satisfaction and Commitment in E-Learning Scenarios Using GroupAL, 390–396. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-45153-4>
- Marquardt, M. J. (2000). Action learning and leadership. *The Learning Organization*, 7(5), 233–241.
- Regina, Y. (2016). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Komitmen Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Smpn 1 Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Said, M. N. H. M., & Kuppusamy, C. (2012). Hubungan Sikap (Komitmen, Emosi, Berwawasan) Dengan Pencapaian Akademik Pelajar PKPG (SPT, SPN, SPH) Tahun Akhir Di Fakultas Pendidikan, UTM Skudai. *Journal of Educational Psychology & Counseling*, 6(June), 74–91.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Phenomenom*, 4(2), 109–141.
- Southcombe, A., Fulop, L., Carter, G., & Cavanagh, J. (2015). Building commitment: an examination of learning climate congruence and the affective commitment of academics in an Australian university. *Journal of Further and Higher Education*, 39(5), 733–757. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2013.869566>
- Wright, B. (2019). Supportive campuses and first-generation- student learning outcomes. *Information Discovery and Delivery*. <https://doi.org/10.1108/IDD-09-2018-0042>